

Inovasi Paksa Pilah Sampah dari Rumah “Papi Sarimah”

1. Dalam penerapan inovasi Papi Sarimah, masyarakat diharuskan memilah sampah, bagaimana cara untuk mengedukasi masyarakat agar ada kesadaran dalam memilah sampah
2. Adakah upaya yang dilakukan untuk mengedukasi masyarakat guna mengelola sampah organik dari rumah tangga, jika ada dengan metode apa saja
3. Bagaimana proses pembuangan sampah masyarakat yang tidak diambil karena tidak memilah sampah
4. Berapa volume sampah yang diambil setiap hari dari rumah warga di Kecamatan Banjarsari?
5. Apa saja jenis sampah yang paling banyak dihasilkan di Kecamatan Banjarsari?
6. Ketika diberlakukan aturan sampah yang tidak dipilah tidak diambil/ tidak diangkut oleh petugas bagaimana untuk selanjutnya warga tersebut mengelolanya?
7. Bagaimana cara mengelola sampah yang sudah terpilah dari warga, apakah langsung dibuang ke TPA atau ada pengolahan sampah tersendiri?
8. Apakah dampak lingkungan yang dapat ditimbulkan oleh sampah yang tidak terkelola dengan baik di Kecamatan Banjarsari?
9. Apakah sudah terbentuk kelompok masyarakat yang berperan membantu dalam pengelolaan sampah (misalnya bank sampah) jika sudah ada berapa tiap kelurahan

Inovasi Masyarakat Banjarsari Cinta Statistik “Mbak Sri Cantik” terkait penggunaannya dalam menyampaikan KTP ke rumah warga

1. Adakah SOP terkait pelaksanaan pengantaran KTP/ dokumen adminduk ke rumah warga?
2. Adakah SK terkait tim pelaksanaan inovasi tersebut?
3. Dalam hal penggunaan inovasi geotaging dalam mengidentifikasi rumah warga, apakah termasuk warga yang tinggal di wilayah Kecamatan Banjarsari tetapi tidak berKTP Kecamatan Banjarsari? (Sewa//Kos) apakah tercover pada geotaging?
4. Pada SOP yang ada, kapankah data di mutakhirkan?
5. Siapa sajakah yang berhak mengakses geotaging?
6. Bagaimana prosedur pelayanan KTP yang diantar linmas ke warga?
7. Bagaimana menjaga keamanan dokumen yang diantar linmas ke warga?
8. Jika dalam proses penghantaran KTP ternyata warga tersebut tidak berada di tempat/ sudah pindah domisili, bagaimana cara mengatasinya?

IKM

1. Apakah ada SOP yang mengatur pelaksanaan IKM dan SK tim IKM?
2. Kapan pelaksanaan survey IKM?
3. Bagaimana pelaksanaan survey IKM dilaksanakan?
4. Apakah instrumen yang digunakan dalam melakukan survey IKM?

5. Berapakah jumlah warga yang dilayani di Kecamatan setiap hari, bulan, tahun nya?
6. Bagaimana menentukan jumlah responden yang diambil (kriteria responden)?
7. Dengan responden 100 dimana penilaian IKM dilakkan dalam satu tahun sekali, apakah bisa mewakili Indeks Kepuasan Masyarakat?
8. Mengapa tidak seluruh penerima layanan menjadi responden?
9. Ketika data survey telah terkumpul apakah metode yang digunakan dalam menentukan nilai IKM?
10. Mengapa IKM diukur melalui survei kepuasan masyarakat yang dilakukan secara berkala?
11. Mengapa menggunakan metode kualitatif dan pengukran skala likert?
12. Mengapa hasil survey IKM digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas layanan atau produk?

Permohonan Dokumen:

1. Renja
2. Renstra
3. Dasar hukum sanksi warga yang tidak memilah sampah
4. SOP Papi Sarimah
5. Data statistik/ dokumen jumlah sampah yang terkelola
6. SOP terkait pengantaran dokumen
7. SK Tim pelaksanaan pengantaran dokumen
8. Data statistik/ database pengguna layanan pengantaran KTP/dokumen
9. SOP IKM
10. SK Tim IKM
11. Contoh instrumen survey IKM
12. Data statistik/ buku tamu jumlah pengguna layanan